

# Perencanaan Strategi Sistem, Teknologi dan Manajemen Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah dan Kompetensi Lulusan

(Studi Kasus: SMK Utama Bekasi)

Rahmawati

Pascasarjana Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri  
Jl. Salemba Raya No. 5 Jakarta Pusat  
E-mail: lovely\_razbie@yahoo.co.id

Fauzi Amri

Pascasarjana Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri  
Jl. Salemba Raya No. 5 Jakarta Pusat  
E-mail: fauzi\_nice@yahoo.com

**Abstrak**—SMK merupakan salah satu pendidikan formal yang menghasilkan lulusan tenaga kerja siap didik untuk para *stakeholder* di bidang manajemen, teknologi dan komunikasi. Saat ini SMK Utama merasa perlu mengadakan perbaikan baik dari kualitas SDM yang kurang terampil dalam memanfaatkan teknologi dalam proses belajarnya, fasilitas penunjang teknologi, maupun sistem informasi yang digunakan masih kurang *update*. Dalam menghadapi perkembangan sistem dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas lulusan dan menghadapi persaingan global, maka diperlukan suatu perencanaan strategis untuk pengembangan sistem, teknologi dan manajemen informasi dari sekolah itu sendiri. Adapun metode yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode Ward Peppard dan tools yang akan digunakan untuk analisa antara lain menggunakan analisis SWOT, PEST, *Valuechain*, *Matrix McFarland Grid*, CSF dengan *Balance Scorecard*. Diharapkan dengan analisa dari beberapa tools akan menghasilkan perumusan yang baik dalam mengembangkan sistem dan teknologi informasi juga manajemen sekolah agar lebih baik lagi.

**Kata kunci**—Perencanaan strategi; Sistem dan Teknologi Informasi; Metode Ward and Peppard

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini, sistem dan teknologi informasi telah berkembang dengan pesat, dimana perkembangan ini membawa dampak dan perubahan ke berbagai bidang salah satunya adalah bidang Pendidikan. Para Penyelenggara Pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan dituntut oleh pemerintah dan stakeholder (Perusahaan/Industri) untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten agar mampu bersaing di era globalisasi

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Hal ini dilakukan pemerintah agar selalu ada peningkatan mutu pendidikan bagi setiap sekolah agar menghasilkan lulusan yang berkualitas

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan mempersiapkan sumber daya lulusan yang berkualitas pada sekolah ini, maka diperlukan sebuah perencanaan strategis. Ward dan Peppard (2002) mengatakan untuk mendukung strategi bisnis sebuah perusahaan diperlukan suatu strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (IT)[1]. Oleh karena itu diperlukan sebuah analisa untuk mempersiapkan kebutuhan SI/TI tersebut yang diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan dari lembaga.

### B. Ruang Lingkup

Untuk menghasilkan suatu perencanaan yang terarah, maka pembahasan pada penelitian ini mencakup: analisa proses bisnis SMK Utama, analisa internal dan eksternal SMK Utama dengan tools analisa seperti SWOT, PEST, *Value Chain*, *Five Forces*; CSF dengan *Balance Scorecard*., dan merumuskan strategi berdasarkan hasil analisa baik strategi SI/TI maupun manajemen informasi.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk:

1. Membuat *blueprint* sistem, teknologi dan manajemen informasi.
2. Untuk memberikan informasi strategis kepada kepala sekolah dan pihak yayasan.

### D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Sekolah: Dapat digunakan untuk bahan acuan dan evaluasi guna mengambil keputusan dan membuat kebijakan baru untuk kemajuan lembaga.
2. Bagi Peneliti: sebagai bahan pengetahuan tentang perencanaan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi.

## II. LANDASAN TEORI

Landasan teori dibuat untuk memahami dalam membuat perencanaan strategi.

### A. Pengertian Perencanaan Strategi

Menurut Ward and Peppard(2002) “Planning are the the systematics, comprehensive analysis to develop a plan of action”[1]. Perencanaan merupakan sebuah analisis yang menyeluruh dan sistematis dalam mengembangkan sebuah rencana kegiatan.

Definisi strategi pertama dikemukakan oleh Chandler(1962:3) menyebutkan bahwa “strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut”[2]. Pemahaman tentang konsep strategi yang baik sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun meliputi:

- Distinctive competence*: tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya
- Competitive advantage*: kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya

Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan (Kerzner,2001) [3]

### B. Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi

Perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi merupakan suatu proses analisis yang menyeluruh dan sistematis dalam merumuskan tujuan dan sasaran perusahaan serta menentukan strategi yang memanfaatkan keunggulan sistem informasi dan dukungan teknologi informasi dalam menunjang strategi bisnis dan memberikan perusahaan suatu keunggulan jangka panjang untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lainnya.

Beberapa teori ini merujuk pada beberapa jurnal Sensuse[4] yang telah membahas pada penelitian yang sama yaitu tentang: Keselarasan SI/TI dalam strategi bisnis, Model Perencanaan Strategi SI, *Value chain analysis*, dan *Five Force Model*.

### C. Analisa SWOT

*Critical Success Factor* (CSF) digunakan untuk menginterpretasikan tujuan, taktik dan aktivitas operasional dalam suatu organisasi, termasuk kebutuhan informasi, serta kekuatan dan kelemahan system yang sedang berjalan dalam perusahaan

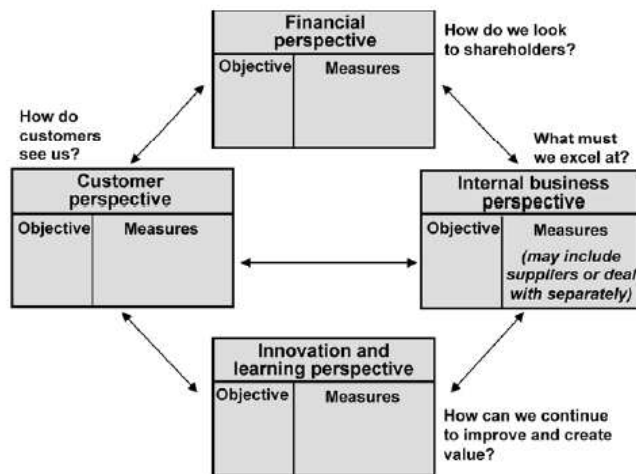
Menurut Ward and Peppard[1] KPI merupakan hal-hal mungkin dipilih untuk menilai, memberitahu bagaimana kinerja seorang dalam mencapai sebuah tujuan maupun mengatur CSF.

### D. PEST

PEST terdiri dari empat bagian, yaitu:

- Politik : meliputi peraturan pemerintah dan kebijakan perusahaan DU/DI
- Ekonomi: semua faktor yang mempengaruhi daya beli masyarakat
- Sosial : meliputi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan
- Teknologi: meliputi tren teknologi yang sedang berkembang

CSF yang menggunakan Balance Scorecard ditunjukkan di Gambar 2.



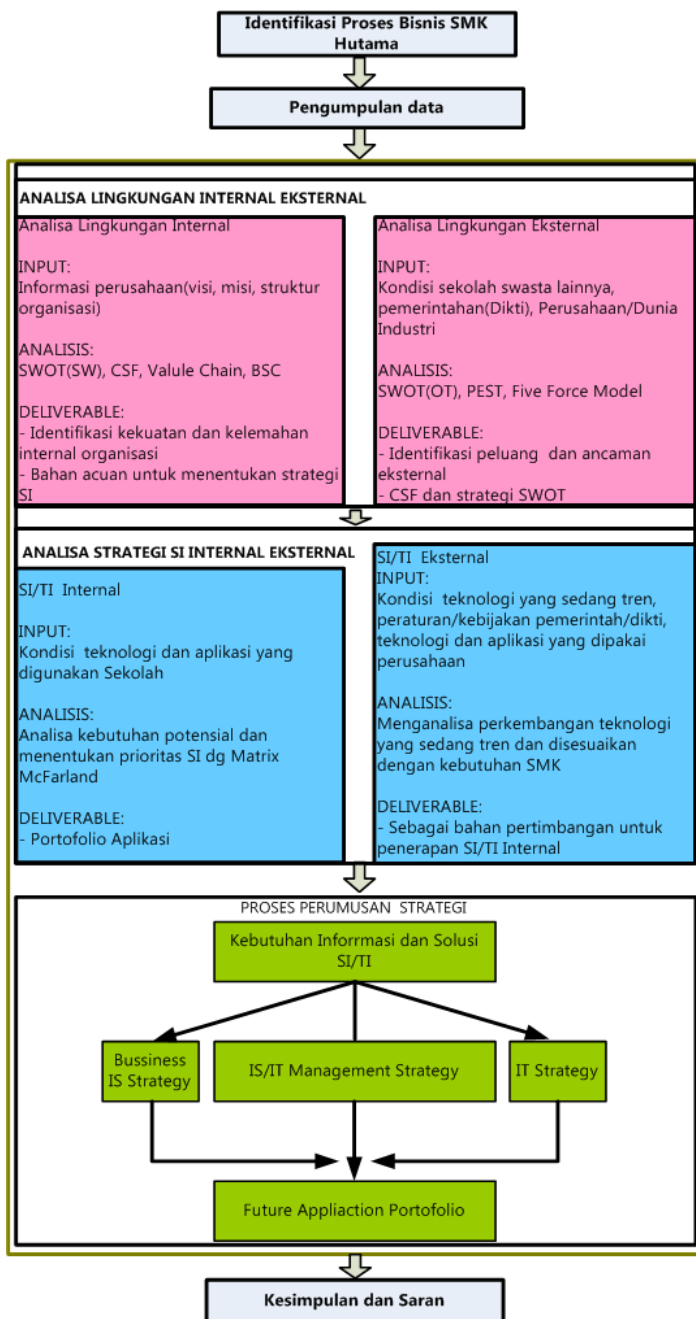
Gambar 2. Balance Scorecard dalam Ward and Peppard[1]

Dari gambar tersebut terdapat 4 perspektif yaitu:

- Financial perspective*: keuangan perusahaan yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Apakah dengan menerapkan strategi ini bisa mendatangkan manfaat yang ekonomis bagi perusahaan.
- Internal business perspective*: kegiatan perusahaan dalam memenuhi tuntutan karyawan dan mitra bisnis.
- Customer perspective*: bagaimana pelanggan memandang perusahaan dalam hal produk layanan, hubungan dan *value added*.
- Innovation and learning perspective*: hal ini untuk mencapai visi masa depan. Bagaimana perusahaan meningkatkan dan menciptakan value masa depan untuk para stakeholder.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam membuat suatu perencanaan strategi yang baik diperlukan langkah-langkah dalam melakukan penelitian serta metode yang akan digunakan. Gambar 1 merupakan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan berupa model strategis yang dibuat menggunakan metode Ward and Peppard.



Gambar 1. Langkah Penelitian dengan Metode Ward and Peppard [1]

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dari proses bisnis perusahaan dengan melakukan observasi, interview dan studi literatur dokumen-dokumen lembaga
2. Dari hasil observasi, wawancara dan membaca dokumen-dokumen lembaga, maka dikumpulkan semua data untuk dilakukan analisa
3. Melakukan analisa dengan *tools* analisa baik dari segi lingkungan maupun sistem informasi secara internal maupun eksternal.
4. Berdasarkan hasil analisa, maka dibuatkan perumusan strategi, sesuai dengan kebutuhan SI/TI

hingga menghasilkan *future application* untuk masa depan

5. Memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

#### IV. ANALISA DAN HASIL PERUMUSAN STRATEGI

##### A. Informasi Perusahaan

Membuat suatu perencanaan strategi pada suatu perusahaan harus selaras dengan Visi Misi perusahaan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Berikut Visi, Misi dan Tujuan lembaga:

1. Visi : menjadikan SMK HUTAMA Bekasi menjadi lembaga pendidikan terbaik dibidang bisnis dan manajemen yang berwawasan keunggulan untuk bersaing memenangkan peluang tingkat nasional dan global
2. Misi :
  - a) Menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki standar kompetensi
  - b) Meningkatkan kualitas KBM dalam mencapai kompetensi siswa berstandar nasional/internasional
  - c) Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan standars pelayanan minimal
  - d) Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetensi
  - e) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK
  - f) Meningkatkan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ dan sikap kemandirian
  - g) Meningkatkan kemitraan dengan Du/DI sesuai prinsip Demand Driven
3. Tujuan SMK Utama:
  - a) mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di du/di sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dimilikinya
  - b) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya
  - c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu dan mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi

##### B. Analisa

Ada beberapa *tools* analisa yang akan digunakan. Tahap awal analisa menggunakan SWOT kemudian ditunjang dengan PEST. Untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi, analisa yang digunakan adalah *value chain*. Terakhir, analisa yang digunakan untuk adalah CSF

dengan pendekatan *Balance Scorecard* sebagai sistem manajemen strategi dan pengukuran yang menghubungkan sasaran strategis kepada indikator(kegiatan inti organisasi) yang komprehensif dan menjadi pedoman untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan.

#### C. Analisa SWOT

Analisa SWOT digunakan untuk melihat lingkungan baik secara internal(S-W) dan eksternal (O-T) untuk memberi masukan terhadap pengambilan keputusan strategi dan prioritas strategi terhadap apa yang sebaiknya dilakukan terlebih dahulu oleh pengambil keputusan.

TABEL 1. ANALISA SWOT

		STRENGTHS (S)		WEAKNESSES (W)	
Faktor Internal	Faktor Internal	S1	Gedung milik sendiri	W1	Laboratorium kurang mencukupi
		S2	Status Terakreditasi A	W2	Tidak adanya tes dalam pemilihan jurusan
		S3	Memiliki Sistem Informasi Akademik yang cukup lengkap	W3	SDM(Guru) Kurang memanfaatkan sistem informasi
		S4	Memiliki program keahlian yang dibutuhkan DU/DI	W4	Administrasi Penelusuran kelulusan belum maksimal
	OPPORTUNITIE S (O)	STRATEGI S-O		STRATEGI W-O	
O1	Banyak minat dari lulusan SLTP Utama	SO1	Melakukan promosi baik melalui media online, spanduk maupun brosur	WO1	Meningkatkan sarana dan prasarana
O2	Lokasi strategis			WO2	Menyediakan konsultasi online tentang program keahlian
O3	Program keahlian memenuhi Kebutuhan DU/DI	SO2	Menyahkan para siswa PKL dan lulusan ke perusahaan DU/DI	WO3	Menambah Ruang Praktek/Laboratorium
				WO4	Menyediakan aplikasi tracer study
THREATS (T)		STRATEGI S-T		STRATEGI W-T	
T1	Pesaing dari Sekolah swasta lain	ST1	Meningkatkan kualitas lulusan	WT1	Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan sesuai kebutuhan
T2	Permintaan lulusan kualitas tinggi dari pemerintah dan DU/DI				
T3	Kebijakan Pemerintah yang selalu berubah	ST2	Selalu update terhadap prosedur dan kebijakan pemerintah	WT2	Meningkatkan antisipasi dengan mensosialisasikan kepada staff dan guru terhadap perubahan kebijakan pemerintah
T4	Gangguan jaringan (krm jaringan hanya ada di 2 lantai dari 4 lantai)	ST3	Meningkatkan akses jaringan dan memperluas area WIFI (lantai 3,4)	WT3	Membentuk staff khusus untuk development, maintenance dan support
T5	Perkembangan teknologi yang cepat	ST4	Meningkatkan kualitas kurikulum(terutama kurikulum program produktif) untuk selalu update sesuai dengan kebutuhan DU/DI	WT4	Mengadakan studi banding ke perusahaan untuk mengupdate teknologi yang digunakan perusahaan

#### D. Analisa PEST

Analisis lingkungan sebagai tahap awal proses analisis SWOT ini mampu ditunjang oleh keberadaan analisis PEST, yaitu analisa lingkungan secara makro tentang perkiraan kondisi politik, ekonomi,kehidupan,sosial, perkembangan teknologi saat ini, yaitu:

- Politik:
  - Peraturan pemerintah berupa Undang-Undang tentang Sistem pendidikan Nasional
  - Perubahan kurikulum mengikuti kurikulum standard nasional
  - Kementrian Pendidikan Nasional yang turut mengawasi dan membantu keberadaan SMK HUTAMA, dalam hal ini adalah Diknas dengan cakupan wilayah Bekasi
  - Kerjasama dengan institusi/lembaga pendidikan maupun perusahaan DU/DI
- Ekonomi:
  - Minat dan daya beli masyarakat yang cukup tinggi untuk menyekolahkan anak-anak mereka agar bisa memiliki kualitas keilmuan dan ketrampilan yang tinggi di bidangnya masing-masing.
  - Memberikan program beasiswa/i untuk peserta didik yang berprestasi.
  - Melakukan pengabdian masyarakat.
- Sosial:
  - Melakukan bakti sosial
  - Masyarakat sadar akan pendidikan
- Teknologi :
  - Teknologi RFID (singkatan dari Radio Frequency Identification) umumnya terdiri dari dua bagian: RFID tag dan RFID reader.
  - E-learning,
  - E-library
  - Aplikasi Pembelajaran dengan multimedia
  - Wireless

#### E. Analisa Value Chain

Analisis ini merupakan sebuah analisa untuk mengidentifikasi rantai proses apa yang paling memberikan *value* dalam seluruh proses organisasi.

Ada kategori aktivitas dalam analisa ini, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.



Gambar 3. Analisa Value Chain

#### F. Analisa CSF dengan Balance Scorecard

Ada empat unsur dalam *Balance Scorecard* diantaranya:

- a.) *Financial*, “Mengukur hasil tertinggi yang dapat diberikan kepada pemegang saham[5]”. Dalam hal ini mendefinisikan kebutuhan manajemen untuk meningkatkan keuangan yang lebih baik.

- b.) *Internal bisnis*, “Memfokuskan perhatiannya pada kinerja kunci proses internal yang mendorong bisnis perusahaan [5]”

TABEL 2. FINANCIAL

Aspek	Objective (sasaran bisnis)	Measure (ukuran)	CSF (Aksi)	Pola Solusi
Financial	Pengelolaan dana operasional	Terkendali nya pengelolaa n dana	Manajemen operasional yang lebih efektif dan efisien	Informasi administrasi keuangan
	Peningkatan jumlah siswa	Jumlah siswa baru	Layanan penerimaan siswa baru secara online	Informasi penerimaan siswa baru

TABEL 3. INTERNAL BISNIS

Aspek	Objective (sasaran bisnis)	Measure (ukuran)	CSF (Aksi)	Pola Solusi
Internal bisnis	Update kurikulum	Kualitas kurikulum	Kurikulum sesuai dengan kompetensi dunia kerja	Menyediakan Informasi tentang kebutuhan dunia kerja yang berguna bagi calon tenaga kerja
	Meningkatkan kompetensi SDM (Guru,	Kualitas SDM	Tersedianya SDM yang memiliki Kompetensi	Diadakannya pelatihan dan sosialisasi

	TU, pegawai)		dan daya saing	tentang informasi terbaru
				Menyediak an sistem informasi penilaian kinerja pegawai

- c.) *Customer*, yakni “Fokus terhadap kebutuhan kepuasan pelanggan, termasuk pangsa pasarnya[5]”. Pelanggan dalam kasus ini adalah perusahaan DU/DI, siswa dan orangtua siswa.

TABEL 4. CUSTOMER

Aspek	Objective (sasaran bisnis)	Measure (ukuran)	CSF (Aksi)	Pola Solusi
Customer	Peningkatan hubungan dengan perusahaan DU/DI	Jumlah kerjasama	Jumlah kerjasama meningkat,	Menyediakan informasi mengenai perusahaan-perusahaan
	Peningkatan jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja	Jumlah lulusan yang bekerja	Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja meningkat	Menyediakan informasi untuk mengetahui para alumni yang sudah bekerja disuatu perusahaan
	kepuasan siswa dan orangtua	Kualitas Pelayanan dan informasi	Tingkat kepuasan pelayanan dan informasi	Menyediakan Customer Relation Management

- d.) *Learning and growth* (pengembangan dan pembelajaran) dengan memperhatikan organisasi dan infrastruktur, dengan melakukan perubahan dan pengembangan untuk kemajuan lembaga

TABEL 5. LEARNING AND GROWTH

Aspek	Objective (sasaran bisnis)	Measure (ukuran)	CSF (Aksi)	Pola Solusi
Learning and growth	Pemanfaatan Proses pembelajaran berbasis ICT	Penggunaan ICT dalam belajar mengajar	Model Proses belajar mengajar berbasis teknologi	Menyediakan peralatan software dan hardware
	Mengupdate program keahlian sesuai dengan kebutuhan DU/DI	Kesesuaian kebutuhan DU/Di dengan program keahlian sekolah	Tersedia lapangan pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian sekolah	Menyediakan program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI

## G. Hasil Perumusan Strategi

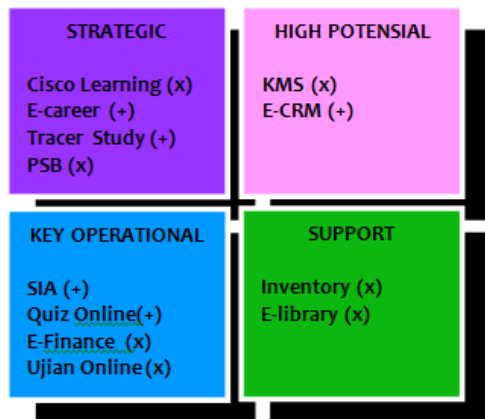
- 1) *Analisa Kebutuhan Potensial dan Perumusan strategi SI*  
Dari hasil analisa diatas maka dapat diidentifikasi kebutuhan yang potensial dari berbagai segi baik dari sisi teknologi, informasi dengan memberikan solusi sebagai berikut:

TABEL 6. KEBUTUHAN POTENSIAL DAN PERUMUSAN STRATEGI SI

Tujuan (Objective)	Identifikasi		Solusi SI/ti
mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di du/di sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dimilikinya	CSF	Manajemen operasional dapat lebih efektif dan efisien	- PSB - KMS - E-Finance - E-CRM - Inventory - E-Library
		Menyediakan Kurikulum sesuai dengan kompetensi dunia kerja	
	SWOT	Melakukan promosi baik melalui media online, Mengurangi cost utk membayar staff psb	
		Menyediakan konsultasi online tentang program keahlian	
		Meningkatkan kualitas kurikulum(terutama kurikulum program produktif) untuk selalu update sesuai dengan kebutuhan DU/DI	
	Value chain	Pendaftaran & Penerimaan Siswa/i Baru	
		Pengaturan Kurikulum	
		Pengelolaan sarana & prasarana	
		Perencanaan keuangan	
		Laporan SDM	
membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya	CSF	Jumlah kerjasama meningkat,	-E-career -Tracer Study
		Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja meningkat	
		Tingkat kepuasan pelayanan dan informasi	
	SWOT	Menyediakan aplikasi tracer study	
	Value chain	- Layanan informasi - Layanan bimbingan konseling - Administrasi Alumni	
membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu dan mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang	CSF	Model Proses belajar mengajar berbasis teknologi	- E-career - Inventory - Cisco Learning - SIA
		Tersedia lapangan pekerjaan yang sesuai dengan	
	SWOT	Meningkatkan sarana & prasarana dg pengelolaan yang baik	
	Value chain	- Pelaksanaan Proses belajar mengajar	



lebih tinggi lagi		- Penjadwalan akademik	
		- Pengajaran	
		- Persiapan & Pelaksanaan UTS/UAS/UAS	
		- Persiapan PKL	
		- Persiapan Kelulusan / Wisuda	
		- Pengembangan SIA sesuai kebutuhan sekolah	
		- Kerjasama dengan DU/DI	



Gambar 4 Aplikasi Portofolio

Penjelasan dari portofolio di Gambar 4 adalah:

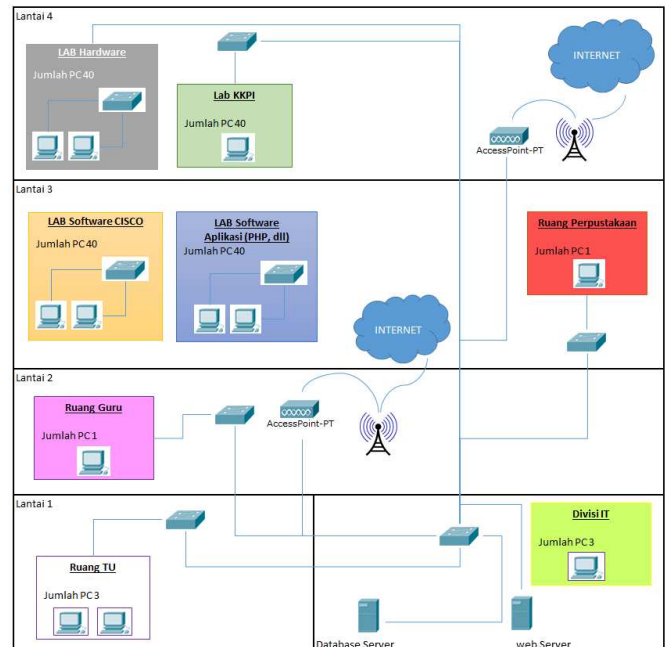
- (x) : Untuk aplikasi yang diusulkan.
- (-) : Untuk aplikasi yang sudah ada SMK Utama
- (+) : Aplikasi yang dikembangkan dari yang sudah ada

## 2) Perumusan strategi TI

Dengan melakukan perbaikan dan penambahan dari sisi Infrastruktur TI:

- Menambah area WIFI (dilantai 3 dan 4)
- Penambahan software dan hardware
- Menambah Ruang Praktek/Laboratorium dan
- Menyediaan fasilitas laboratorium

Gambar 5 merupakan rencana infrastruktur TI yang akan datang.



Gambar 5. Infrastruktur jaringan

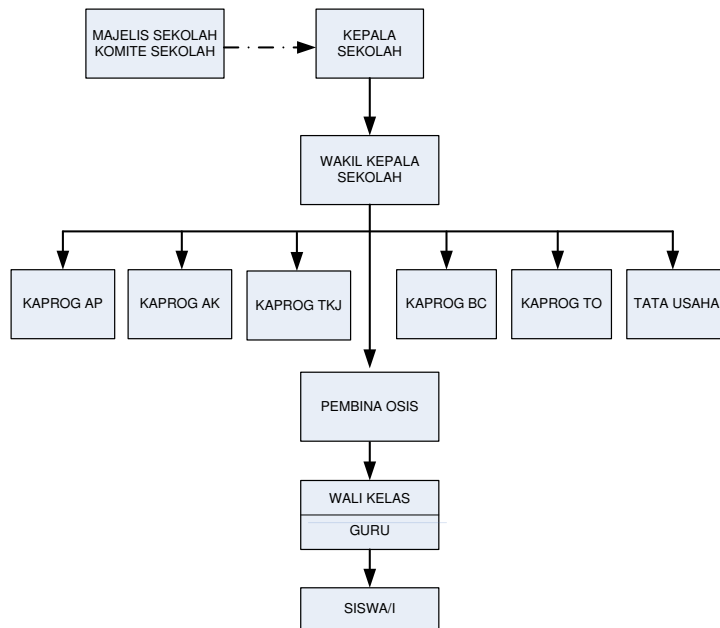
## 3) Perumusan strategi MI

Berdasarkan beberapa analisa diatas maka dapat dibuatkan Perumusan Kebijakan Manajemen Informasi antara lain:

- Pengembangan kompetensi SDM
- Memberikan pelatihan sesuai kebutuhan SDM meliputi pelatihan produk pelayanan IT agar mampu memanfaatkan sistem yang ada dan sosialisasi informasi dari diknas meliputi standar, prosedur, kebijakan pemerintah terkait pendidikan dll
- Peningkatan kualitas kurikulum digunakan yang disesuaikan dengan kompetensi DU/DI.
- Terutama dalam meningkatkan program keahlian produktif yang menjadi modal skill para lulusan.
- Meningkatkan kualitas lulusan
- Dengan meningkatnya kualitas SDM. Para siswa dibekali dengan melakukan PKL(Praktek Kerja Langsung) dan studi banding ke DU/DI sehingga mengetahui secara langsung proses kerja secara nyata.
- Update kebutuhan Program Keahlian Sekolah.
- Sekolah harus mampu mengimbangi kebutuhan dunia kerja dengan melakukan update program keahlian. Hal yang sudah dilakukan adalah menambah program Teknik Komputer Jaringan dan Broadcasting yang memiliki pangsa pasar banyak di DU/DI
- Mengikuti lomba antar sekolah untuk memperluas wawasan dan pengalaman
- Mengadakan bakti sosial dilingkungan masyarakat
- Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak baik untuk memperkaya pengalaman, memperluas orientasi dan wawasan serta mengenal tuntutan dan

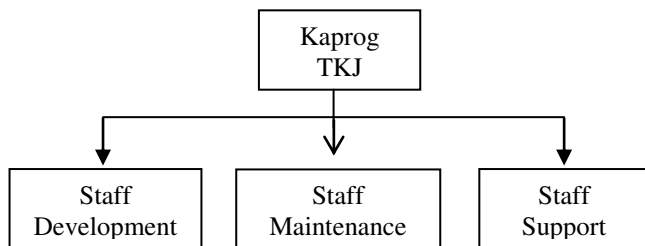
tantangan baru dalam globalisasi informasi secara nasional dan global

- h. Restrukturisasi organisasi dengan Menambah staff ahli dibidang pengembangan IT dan support. Gambar 6 menunjukkan struktur organisasi sebelumnya.



Gambar 6. Struktur Organisasi (Sumber: SMK Utama)

Berdasarkan perumusan yang dibuat, maka perubahan dari struktur organisasi dapat diusulkan dibawah ini, yakni dengan menambah staff ahli IT.



Gambar 7. Struktur organisasi usulan di KaProg TKJ

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan perumusan strategi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Menghasilkan 2 strategi SO, 4 strategi WO, 4 strategi ST, 4 strategi WT menggunakan SWOT, dan beberapa kondisi eksternal menggunakan analisa PEST, yang diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan perusahaan baik secara internal maupun eksternal

- Menghasilkan aplikasi portofolio masa mendatang berdasarkan analisa *Value chain* dan analisa CSF berdasarkan *Balance scorecard* dimana aplikasi ini diharapkan mampu memberikan support dan strategi TI/SI dalam meningkatkan daya saing dan kompetensi lulusan
- Menghasilkan perumusan strategi yang diharapkan mampu untuk diterapkan baik dari segi SI/TI dan manajemen informasi untuk memajukan sekolah baik dari sisi sistem informasi, teknologi informasi dan manajemen informasi

### B. Saran

- Dalam mencapai suatu keberhasilan tidak hanya dilihat dari faktor sistem, teknologi maupun manajemen informasi, tetapi juga target dalam mengimplementasikan SI/TI yang sudah dirumuskan.
- Oleh karena itu, perlu dibuatkan skala prioritas dan roadmap aplikasi portofolio dari setiap strategi yang diusulkan.
- Perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam dari sisi ekonomi untuk implementasi SI/TI dalam lembaga seperti mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat mendukung terwujudnya implementasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ward, John and Joe Peppard. Strategic Planning for Information Systems, Third Edition. England: John Willey & Sons, Ltd., 2002.
- Rangkuti,F. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. 2006
- Kerzner, Harold., PhD. Strategic Planning for Project Manajement: A Project Manajement Maturity Model, 7th Edition. New York: John Willey & Sons. 2001.
- Sensuse, Dana Indra dan Hendri S. Perencanaan Strategi Sistem Dan Teknologi Informasi Pada St. Ignatius Education Center Palembang. Jurnal Ilmiah STMIK GIMDP. Vol.4 (3), pp.10-11. 2008
- Yuwono, Soni dkk. Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.